

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL,  
KUALITAS AUDITOR, INDEPENDENSI  
KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS  
PAJAK**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**ALVIN KAUTSAR P**

**NIM. 12030110141175**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Alvin Kautsar Pinandhito  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141175  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
JudulSkripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN  
INTERNAL, KUALITAS AUDITOR,  
INDEPENDENSI KOMITE AUDIT,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS  
PAJAK (Studi Empiris Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada  
Tahun 2011-2014)**  
  
Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E, M.Si, Ph.D, Akt.

Semarang, Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

**(Agung Juliarto, S.E, M.Si, Ph.D, Akt.)**

NIP. 19730722 20212 1002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Alvin Kautsar P  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141175  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN  
INTERNAL, KUALITAS AUDITOR,  
INDEPENDENSI KOMITE AUDIT,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS  
PAJAK (Studi Empiris Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada  
Tahun 2011-2014)**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt.

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....2016**

Tim Penguji :

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D (.....)
2. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Alvin Kautsar Pinandhito, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengendalian Internal, Kualitas Auditor, Independensi Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

(Alvin Kautsar P)  
NIM. 12030110141175

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**"YOU DONT NEED TO BE BETTER THAN  
OTHERS. JUST BE THE BEST FOR THE  
RIGHT PERSON"**

**(Anonymous)**

**"NO ONE CAN MOTIVATE YOU  
UNTIL YOU MOTIVATE YOURSELF"**

**(Anonymous)**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Ibu, Ayah, Saudara, dan Kekasih Tercinta  
Dan Teman-temanku**

## ***ABSTRACT***

*The objective of this research is to analyze the influence of internal control, auditor quality, audit committee independence, firm size, and leverage. Measurement of tax aggressiveness utilizes book tax difference (BTD). This research refers to research conducted by Lanis and Richardson (2013) with some modification.*

*Population of this research were manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2011-2014. Data were collected by using purposive sampling method. A total data of 230 observations were analyzed. Multiple linear regression analysis was used as a main analysis tool.*

*The results of this research show that only auditor quality significantly influences the level of Tax Aggressiveness. Whereas, internal control, audit committee independence, firm size, and leverage have no significant effects on the level of Tax Aggressiveness.*

*Keywords : Tax Aggressiveness, internal control, auditor quality, audit committee independence, firm size, leverage*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, kualitas auditor, independensi komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Pengukuran agresivitas pajak menggunakan *book tax difference (BTD)*. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2013) dengan beberapa modifikasi.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011–2014. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Total sebanyak 230 data pengamatan yang dianalisis. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kualitas auditor yang berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Sementara itu, pengendalian internal, independensi komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Kata kunci : agresivitas pajak, pengendalian internal, kualitas auditor, independensi komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

## KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Kualitas Auditor, Independensi Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak“ (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)**“. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral dan material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. Selaku dosen yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Dr. H. Rahardja, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta, kakakku, adikku, dan sauda-saudaraku terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang diberikan hingga hari ini kepada penulis.
6. Terimakasih untuk Mayranni Rizky Puspitasari yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta doa yang diberikan selama ini hingga tugas akhir ini dapat selesai. Semoga kita akan selalu menjadi orang yang lebih baik kedepannya, dan selalu mendukung satu sama lain.
7. Sahabat perjuangan skripsi, Dicko Eka, Vino, Robby, Samuel, Kemal, Rizal, Adiper dan Kahfi terima kasih atas seluruh kenangan dan pengalaman berharga selama ini.
8. Sahabat kuliah KELAS C, Nurkholis, Adips, Wahyu, Danis, Hanin, Waskito, Raha, Sudar, Yama, Rizky, Ito, Bunga, Janet, Mala, Dias, Riana, Mayang dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, kenangan, dan pengalaman yang diberikan selama ini.
9. Semua teman-teman KKN Desa Sriwedari. Bagas, Ilham, Rendra, Mpok, Iyot, Kakak pertama, Kakak kedua, Adriana, dan Ella 35 hari bersama

kalian sungguh berarti bagi hidup saya dan merupakan pengalaman yang menyenangkan. Semoga tali silaturahmi di antara kita terus terjaga.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	12
1.4 Sistematika Penulisan .....	13
BAB II .....	15
TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Agensi .....	15
2.1.2 Agresivitas Pajak.....	17
2.1.3 Corporate Governance.....	19
2.1.4 Pengendalian Internal .....	20
2.1.5 Kualitas Auditor .....	22
2.1.6 Independensi Komite Audit .....	23

2.1.7 Leverage .....	25
2.1.8 Ukuran Perusahaan .....	26
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Pemikiran .....	33
2.4 Hipotesis .....	36
2.4.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Agresivitas Pajak .....	36
2.4.2 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Agresivitas Pajak.....	38
2.4.3 Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak .....	39
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak .....	41
2.4.5 Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak.....	43
BAB III .....	44
METODE PENELITIAN .....	44
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	44
3.1.1 Variabel Dependen .....	44
3.1.2 Variabel Independen .....	46
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	50
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	50
3.5 Metode Analisis Data .....	51
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	51
3.5.3 Uji Hipotesis .....	56
BAB IV .....	59
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	59
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	58
4.2 Analisis Data .....	60
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	60
4.2.2 Outlier .....	64
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.4 Uji Hipotesis .....	72

4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	72
4.2.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	74
4.3 Pembahasan .....	77
4.3.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Agresivitas Pajak .....	77
4.3.2 Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Agresivitas Pajak .....	79
4.3.3 Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak .....	80
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak .....	81
4.3.5 Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak.....	82
BAB V .....	84
KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Keterbatasan .....	85
5.3 Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	96

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengendalian Internal .....	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kualitas Auditor .....	61
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.5 Identifikasi Outlier Variabel .....	64
Tabel 4.6 Identifikasi Outlier Variabel Setelah Mengeluarkan Outlier .....	65
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.8 Pengujian Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.9 Pengujian Autokorelasi .....	69
Tabel 4.10 Pengujian Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	72
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t Model Regresi .....	74
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.1 Pengujian Normalitas dengan P-Plot .....	67
Gambar 4.2 Pengujian Heteroskedastisitas .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	97
Lampiran B Output SPSS.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini akan dibahas beberapa alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengendalian internal, kualitas auditor, independensi komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu rumusan masalah yang ada menjadi fokus penelitian, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan juga akan disajikan dalam bab ini. Berikut penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, dan tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan iuran kepada negara yang bersifat dipaksakan kepada wajib pajak menurut peraturan, tidak mendapat prestasi kembali, langsung dapat ditunjuk, dan berguna untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Waluyo, 2011). Negara menginginkan perolehan pendapatan yang bersumber dari pajak setinggi-tingginya tetapi wajib pajak menginginkan membayar pajak serendah-rendahnya (Poere dan Setiawan, 2008). Pajak menjadi sumber pendapatan terbesar negara yaitu sebesar 1.489,3 triliun rupiah dibandingkan

dengan pendapatan bukan pajak yang hanya sebesar 269,1 triliun rupiah dan hibah 3,3 triliun rupiah (fiskal.depkeu.go.id). Hal ini menjadikan porsi pendapatan dari sektor pajak mencapai 84.5% dari total pendapatan negara sebesar 1.761,6 triliun rupiah pada APBN-P 2015.

Meskipun pajak merupakan pendapatan yang terbesar dan menjadi tulang punggung penerimaan negara tetapi di sisi lain wajib pajak ingin memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang memungkinkan pembayaran pajak yang minimal atau yang biasa disebut sebagai perencanaan pajak. Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak bukan hanya didasarkan pada faktor-faktor ekonomi, tetapi juga faktor-faktor non-ekonomi, seperti faktor motivasi, norma sosial, dan etika (Mangoting dan Sadjiarto, 2013).

Persoalan mengenai kepatuhan pajak telah menjadi persoalan yang penting di Indonesia karena jika wajib pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya akan merugikan negara yaitu berkurangnya penerimaan pajak (Fuadi dan Mangoting, 2013).

Menurut Lanis dan Richardson (2012) pajak merupakan faktor pendorong dalam banyak keputusan perusahaan. Tindakan manajemen yang dirancang untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan agresivitas pajak menjadi semakin umum dari perusahaan di seluruh dunia. Namun demikian, agresivitas pajak

perusahaan dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan. Frank, *et al* (2008) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai manipulasi penurunan penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak yang mungkin dianggap sebagai kecurangan penggelapan pajak, sedangkan Sari dan Martani (2010) mendefinisikan tindakan pajak agresif adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong *tax evasion* maupun tidak tergolong *tax evasion*.

Lanis dan Richardson (2013) mengakui bahwa ada tanda-tanda yang mendorong bahwa agresivitas pajak itu semakin diterima sebagai isu tata kelola perusahaan dimana hal itu penting sebagai pertimbangan direksi dalam mengelola perusahaan. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance In Indonesia*) merupakan seperangkat aturan yang mendefinisikan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak, tanggung jawab, dan sistem perusahaan. Organ perusahaan yang terdiri dari rapat umum pemegang saham (RUPS), dewan komisaris, dan dewan direksi mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *good corporate governance* secara efektif. Organ perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan (KNKG, 2006)

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 Indonesia menganut *two-tier-system* di dalam menjalankan struktur *corporate governance*, hal ini karena Indonesia memisahkan kewenangan kepengurusan diantara dewan direksi dengan dewan komisaris. Dewan direksi bertanggung jawab di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sedangkan dewan komisaris bertanggung jawab di dalam melakukan pengawasan pada kegiatan operasional perusahaan. Menurut pasal 100 UU Perseroan Terbatas dewan direksi mempunyai tugas yaitu: Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat direksi, membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan, dan memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan perusahaan. Adapun tugas dan kewenangan dewan komisaris menurut UU No. 40 Tahun 2007 adalah melakukan pengawasan atas jalannya usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada direktur. Dewan direksi melaksanakan tugas berdasarkan kepada kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut secara jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan peran dewan komisaris dalam suatu perusahaan lebih ditekankan pada fungsi monitoring dari implementasi kebijakan direksi. Peran komisaris ini diharapkan akan meminimalisir permasalahan agensi yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham (Wardhani, 2006).

Pemegang saham perusahaan memberikan wewenang kepada dewan direksi untuk menjalankan pengendalian internal dan keputusan dari pemegang saham perusahaan (Lanis dan Rirchardson, 2013). Menurut Mulyadi (2008) pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode, ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen serta bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Haron, *et al* (2010) menjelaskan pengendalian internal dianggap mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mengurangi masalah *corporate governance* perusahaan, dan meningkatkan kinerja operasi. Oleh karena itu, pengendalian internal perusahaan yang berjalan efektif akan mengurangi tingkat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan, sebaliknya jika pengendalian internal perusahaan tidak berjalan efektif maka tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan semakin meningkat.

Manajemen dapat terlibat maupun tidak terlibat dalam strategi pajak yang agresif, investasi, dan keputusan strategis lainnya. Ada kemungkinan bahwa keduanya dapat melakukan tindakan perilaku pajak agresif jika struktur tata kelola perusahaan yang didalamnya termasuk pengendalian internal serta mekanisme *monitoring* audit yang terkait masih kurang baik (Armstrong *et al*, 2012).

Dewan komisaris memiliki alat berupa komite audit yang bertugas membantu dewan komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan dan pemberian

nasihat kepada dewan direksi perusahaan sehubungan dengan risiko, kepatuhan, dan pelaksanaan bisnis oleh manajemen (Bapepam-LK, 2012). Komite audit didorong untuk berinteraksi dengan manajemen dan auditor eksternal termasuk pertimbangan manajemen, estimasi akuntansi, penyesuaian audit, perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal, dan transaksi antara perusahaan dan pejabat atau karyawan perusahaan. Komite audit mempunyai fungsi juga untuk memeriksa masalah hukum dan peraturan pemerintah karena mereka berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai profil risiko kegiatan perusahaan dan pengendalian internal (Klein, 2006). Salah satu karakteristik krusial yang sangat diperlukan oleh komite audit adalah independensi. Independensi diperlukan untuk menilai kinerja auditor internal, dan mengatasi konflik auditor eksternal (Agrawal dan Chadha, 2005).

Para direktur dari banyak perusahaan mengakui bahwa pajak tidak dapat dikelola secara independen dari kegiatan bisnis perusahaan, dan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang dibuat perusahaan (Lanis dan Richardson, 2013). Oleh karena itu, perusahaan akan menunjuk auditor eksternal untuk mengaudit transaksi perusahaan. Auditor dalam kelompok *big 4* memiliki kualitas yang lebih tinggi dibanding *non-big 4*. Penunjukan auditor *big 4* merupakan sinyal bagi publik bahwa laporan keuangan yang dilaporkan memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga perusahaan dapat dikatakan transparan dan tidak memiliki masalah didalam melakukan aktivitas agresivitas pajaknya (Sanjaya, 2008).

Hanum dan Zulaikha (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih tinggi, sehingga laba yang semakin besar akan menunjukkan tarif efektif pajak yang semakin besar juga. Ukuran perusahaan adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar laba bersih maka perusahaan dianggap semakin besar (Suyanto dan Supramono, 2012). Semakin besar ukuran perusahaan yang melakukan perencanaan pajak akan mendapat pandangan negatif, dan meningkatkan risiko *political cost* sehingga perusahaan menjadi enggan untuk mengatur pajaknya (Minnick dan Noga, 2010)

Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yaitu bunga. Semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar. Hal tersebut membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan (Suyanto dan Supramono, 2012). Badertscher, *et al* (2009) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi beban pajak sehingga dapat berarti perusahaan tersebut agresif terhadap pajak.

Penelitian mengenai agresivitas pajak juga banyak dilakukan, hasil penelitian juga beragam. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Boussaidi dan Hamed (2015) menunjukkan bahwa keragaman gender di dewan perusahaan, manajemen dan konsentrasi kepemilikan memiliki efek yang

signifikan terhadap kegiatan agresivitas pajak perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak menunjukkan efek yang signifikan dari ukuran dewan perusahaan dan profil auditor eksternal pada agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani (2014) menunjukkan bahwa kompetensi komite audit dan auditor spesialisasi dalam industri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak. *Audit tenure* memiliki efek positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara variabel lain seperti frekuensi rapat dewan komisaris, independensi komite audit, *leverage*, dan litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak.

Koanantachai (2013) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan adalah negatif dan signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung mengurangi pembayaran pajak relatif terhadap perusahaan dengan tata kelola yang buruk. Dewan direksi dan fungsi audit yang didirikan pada indeks tata kelola perusahaan signifikan di dalam melakukan penghindaran pajak.

Suyanto dan Supramono (2012) menunjukkan jika likuiditas perusahaan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Leverage* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Komisaris independen berpengaruh negatif

dan signifikan dan manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Zemzem dan Ftouhi (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan dan persentase perempuan di dewan direksi mempengaruhi aktivitas agresivitas pajak. Pengembalian pada aset dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif. Desai dan Dharmapala (2006), Hanlon dan Slemrod (2009), Chen, *et al* (2010) tidak memisahkan tata kelola perusahaan menjadi komponen kunci. Dengan demikian, penelitian sebelumnya gagal untuk menentukan aspek-aspek tertentu dari tata kelola perusahaan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Masalah agresivitas pajak sangat menarik untuk diteliti karena target penerimaan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah selalu bertambah setiap tahunnya sedangkan pihak perusahaan masih menganggap pajak adalah sebagai beban yang harus dikurangi. Sistem pelaporan pajak yang menggunakan *self assesment* memungkinkan perusahaan untuk mencari celah agar dapat membayar pajaknya serendah mungkin.

Penelitian ini menggunakan variabel pengendalian internal, kualitas auditor, independensi komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* sebagai variabel independen yang mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2013). Perbedaan penelitian ini terletak pada penambahan variabel independen dan sampel penelitian. Variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *leverage* dikarenakan hasil penelitian yang tidak

konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya. Lanis dan Richardson (2007) menemukan adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan, sementara hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Waluyo dan Basri (2015) yang menemukan pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan agresivitas pajak perusahaan. Suyanto dan Supramono (2012) menemukan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan hasil berbeda ditunjukkan Ariyani (2014) yang menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Lanis dan Richardson (2013) meneliti perusahaan-perusahaan publik yang ada di Australia tahun 2006-2009, sedangkan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dewasa ini isu mengenai perpajakan mendapatkan perhatian serius dari berbagai negara termasuk perusahaan-perusahaan yang ada di negara tersebut. Agresivitas pajak dapat dijadikan cerminan perusahaan didalam melakukan usaha penurunan jumlah pajak terutang baik itu melalui tindakan yang sesuai dengan peraturan perpajakan maupun yang tidak sesuai dan melanggar hukum perpajakan. Hal ini dapat disebabkan karena pajak merupakan beban bagi perusahaan sehingga perusahaan menginginkan untuk membayar pajak serendah mungkin.

Penelitian mengenai agresivitas pajak telah dilakukan di berbagai negara termasuk di Indonesia dan masih menampakkan hasil yang inkonsisten. Fenomena

*research gap* yang telah diuraikan sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Indonesia mengenai pengaruh pengendalian internal dan sistem manajemen resiko, kualitas auditor, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* berdampak pada agresivitas pajak di Indonesia. Dari rumusan masalah tersebut maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut::

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap praktik agresivitas pajak?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas auditor terhadap praktik agresivitas pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh antara independensi komite audit terhadap praktik agresivitas pajak?
4. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap praktik agresivitas pajak?
5. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap praktik agresivitas pajak?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan penelitian dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh pengendalian internal terhadap agresivitas pajak.

2. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh kualitas auditor terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh independensi komite audit terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
5. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai pengaruh pengendalian internal, kualitas auditor, komite audit, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap Agresivitas Pajak.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan agresivitas pajak yang tepat pada perusahaan.

##### b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan untuk lebih perhatian terhadap masalah pajak di Indonesia serta dapat menjadikan

pertimbangan perusahaan untuk menerapkan Agresivitas Pajak secara menyeluruh.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk penelitian sejenis dan penelitian – penelitian selanjutnya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar dari bab pertama hingga bab terakhir.

Hal ini dimaksudkan agar pembaca lebih mudah memahami isi penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori yang digunakan.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari uraian variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penjelasan metode penentuan populasi, sampel, jenis, dan

sumber data serta penjelasan tentang metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.